

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, implementasi program kelas *Şifir* di MI Qudsiyyah Kudus dilaksanakan sebagai program pra-madrasah yang bertujuan mempersiapkan kesiapan belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran kelas I. Program ini pada awalnya diperuntukkan bagi siswa yang belum memenuhi batas usia masuk sekolah dasar. Namun, dalam perkembangannya berfungsi sebagai kelas persiapan bagi siswa untuk mengenal dan beradaptasi dengan kurikulum salaf yang diterapkan di MI Qudsiyyah Kudus. Pelaksanaan program dikelola melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kelas *Şifir* memberikan dampak terhadap kesiapan belajar siswa. Siswa yang pernah mengikuti kelas *Şifir* memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan madrasah dan pembelajaran berbasis salaf dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program tersebut.

Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Arab pegon secara umum menggunakan strategi ekspositori dan latihan secara berulang. Guru juga menggunakan media buku pegon yang disusun oleh madrasah. Pembiasaan melalui lagu juga diterapkan untuk membantu siswa mengingat pola bunyi huruf pegon. Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca meliputi pengenalan huruf pegon,

pelafalan huruf melalui pengenalan fungsi huruf vokal sebagai pengganti harakat, latihan mengeja suku kata, membaca kata dan kalimat pendek, serta memahami makna bacaan melalui pengintegrasian pesan moral dalam materi pembelajaran. Sedangkan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan menulis pegon melalui bimbingan langsung dalam menulis huruf pegon, mengajarkan aturan penulisan vokal melalui lagu, melatih siswa menulis berdasarkan pemenggalan suku kata, dan pengintegrasian pesan moral dalam soal menulis pegon.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi berkala dalam mengembangkan program kelas *Şifir* guna mematangkan kesiapan transisi siswa menuju pembelajaran salaf.

2. Bagi Orang tua

Orang tua disarankan untuk aktif mendampingi anak mengulang latihan membaca dan menulis kata dasar pegon di rumah, dengan menyelaraskan metode penggantian huruf vokal yang diajarkan oleh guru di sekolah.

3. Bagi Guru

Bagi guru disarankan terus meningkatkan kreativitas dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih variatif. Penggunaan permainan edukatif, media visual, dan teknologi

pembelajaran dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar pegon.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini terbatas pada analisis penerapan program kelas *Şifir* dan strategi guru pegon dalam mempersiapkan siswa pra-madrasah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas program kelas *Şifir* dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian lain misalnya, metode kuantitatif.

